

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Keamanan Pangan Minuman Sari Tebu yang Dijual Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Minuman sari tebu dengan kode 1201, 1202 dan 1203 yang dijual oleh pedagang kaki lima pada penelitian ini memiliki jumlah total mikroorganisme telah melebihi nilai ambang batas maksimal.
2. Ditemukannya bakteri *Escherichia coli* pada sampel minuman sari tebu dengan kode 1201 dan 1202.
3. Dari hasil observasi hygiene dan sanitasi, pedagang minuman sari tebu dengan kode 1201, 1202 dan 1203 sudah memperhatikan hygiene dan sanitasinya.
4. Minuman sari tebu dengan kode 1201, 1202 dan 1203 yang telah dilakukan pengujian oleh peneliti, minuman sari tebu tersebut tidak layak untuk dikonsumsi.

5.2 Saran

1. Dapat dilakukan evaluasi oleh dinas kesehatan setempat agar dapat mengurangi bahaya yang ditimbulkan karena minuman sari tebu yang tidak higienis
2. Peneliti menyarankan agar pedagang minuman sari tebu dapat lebih meningkatkan dalam menerapkan faktor hygiene dan sanitasinya sebelum melakukan pengolahan pada minuman sari tebu
3. Peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan uji mikrobiologis lain selain pada bakteri *Escherichia Coli*